

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi budaya menyontek di kalangan siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Pengaruh faktor intern terhadap budaya menyontek di kalangan siswa cenderung tinggi. Terjadinya budaya menyontek di kalangan siswa tersebut disebabkan kurangnya rasa percaya diri siswa saat mengerjakan ulangan sehingga menjadikan siswa tersebut selalu bertanya kepada teman untuk meyakinkan jawabannya tersebut. Penyebab lain yang menimbulkan terjadinya budaya menyontek yaitu disebabkan oleh adanya tekanan dari berbagai pihak untuk mendapatkan nilai bagus, namun karena siswa tersebut memiliki sifat malas belajar sehingga siswa tersebut mengambil jalan pintas dengan menjadikan menyontek sebagai kebiasaan saat ulangan berlangsung.
2. Pengaruh faktor ekstern terhadap budaya menyontek di kalangan siswa cenderung tinggi. Pengaruh faktor ekstern terhadap budaya menyontek tersebut disebabkan oleh kurangnya guru mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik sehingga kurang adanya variasi dalam mengajar sehingga menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar. Penyebab lain

yang juga timbul dari luar diri siswa yaitu kebiasaan dari keluarga atau orang tua dalam memaksakan agar anaknya mendapat nilai yang tinggi menyebabkan seorang anak dalam tekanan dan berpotensi untuk menyontek serta kondisi social yang berada di sekeliling siswa yang terbiasa menyontek maka akan menjadikan siswa tersebut untuk terus melakukan kegiatan menyontek tersebut pada setiap di adakannya ulangan.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Siswa agar dapat memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya belajar saat akan menghadapi ulangan agar tercipta rasa percaya diri yang tinggi sehingga tidak timbul kegiatan menyimpang seperti menyontek saat ulangan berlangsung.
2. Seharusnya orang tua untuk tidak memaksakan kehendak agar anak tersebut mendapat nilai yang tinggi setiap diadakannya ulangan. Percaya kepada kemampuan anak dan membimbing anak tersebut untuk tidak melakukan kegiatan curang saat ulangan lebih baik dibandingkan mendapatkan nilai tinggi dengan cara yang singkat.
3. Guru diharapkan agar dapat mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik agar dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar setiap harinya, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Kepala sekolah disarankan memberikan pemahaman ataupun sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya bersikap jujur dalam mendapatkan nilai ulangan dengan usaha sendiri tanpa bantuan orang lain.